NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RSIY PDHI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

Tri Rejeki

KPP.19.00.257

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2022

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RSIY PDHI

Oleh

Tri Rejeki

KPP.19.00.257

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 04 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama/Penguji I

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Maria Margaretha Marsiyah,S.Kep., Ns., M.Kep

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yoyakarta, 23 Agustus 2022

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati S.Kep.,Ns., M.Kep

PERNYATAAN

Nama : Tri Rejeki

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RSIY PDHI

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama,	**Pembimbing Pendamping,**
Novi Istanti,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Maria Margaretha.M,S.Kep.,Ns.,M.Kep

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RSIY PDHI

Tri Rejeki[1], Novi Istanti[2], Maria Margaretha Marsiyah[3]
Trieki18@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Dampak perilaku *noncaring* akan berpengaruh terhadap ketidakpuasan pasien. Hal ini dapat ditunjukkan pada angka kunjungan pasien. Angka kunjungan pasien rawat inap RSIY PDHI dari tahun 2018 sampai tahun 2019 hanya terdapat peningkatan (3.8%). Sehingga perlu dilakukan suatu evaluasi dan upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan dan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dan pasien di bangsal rawat inap. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel perawat yaitu *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 36 perawat dan 36 pasien. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan nilai analisis bivariat *spearman's rank* terdapat hubungan pengetahuan (p=0.000) dan lama kerja (p=0.024) dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Kesimpulan : Terdapat hubungan pengetahuan dan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Kata kunci : Pengetahuan, lama kerja, perilaku *caring*

---

[1]Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
[2]Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta
[3]Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF NURSE'S KNOWLEDGE AND LENGTH OF WORK WITH NURSE CARING BEHAVIOR IN THE INPATIENT WARD OF RSIY PDHI

Tri Rejeki[1], Novi Istanti[2], Maria Margaretha Marsiyah[3]
Trieki18@gmail.com

ABSTRACT

Background: The impact of noncaring behavior will affect patient dissatisfaction. This can be shown in the number of patient visits. The number of inpatient visits at RSIY PDHI from 2018 to 2019 only increased (3.8%). So it is necessary to carry out an evaluation and efforts to improve the quality of service.
Research Objectives: To determine the relationship between knowledge and length of work of nurses with caring behavior of nurses in the inpatient ward of RSIY PDHI.
Research Methods: This research is a quantitative research with descriptive analytic type using cross sectional design. The population in this study were nurses in the inpatient ward and patients in the inpatient ward. The technique used in the sampling of nurse is stratified random sampling with a total sample of 36 nurses and 36 patients. Collecting data using a questionnaire filled out by respondents.

Results: The results showed that the value of spearman's rank bivariate analysis showed a relationship between knowledge (p=0.000) and length of work (0.024) with caring behavior of nurses in the inpatient ward of RSIY PDHI.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and length of work of nurses with caring behavior of nurses in the inpatient ward of RSIY PDHI.

Keywords: Knowledge, length of work, caring behavior.

[1]Student of Nursing STIKES Wira Husada Yogyakarta
[2]Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta
[3]Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia pada suatu rumah sakit tidak lepas dari peran profesi keperawatan. Keperawatan merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan manusia dan memberikan pelayanan komprehensif terhadap seluruh aspek kehidupan yaitu bio-psiko-sosial dan spiritual (Nursalam, 2014). Perawat sebagai tenaga kesehatan pemberi pelayanan profesional yang terbanyak (60.0%) dan yang paling lama kontak dengan klien 24 jam (Sutoto & Wibowo dalam Ilkafah & Haniah, 2017). Berdasarkan hal tersebut pelayanan keperawatan berperan cukup besar terhadap mutu pelayanan.

Mutu pelayanan keperawatan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh profesi keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan pasien dan mempertahankan keadaan dari segi biologis, psikologis, sosial dan spiritual pasien (Suarli & Bahtiar, 2012). Tuntutan kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit menjadi prioritas hingga saat ini. Kualitas pelayanan keperawatan dapat ditingkatkan dengan adanya perilaku *caring* perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Kualitas pelayanan yang memuaskan akan mendorong pasien untuk tetap memilih rumah sakit tersebut saat membutuhkan fasilitas kesehatan. Hal ini menuntut profesi perawat untuk terus mengembangkan tingkat sikap, perilaku dan pengetahuan mengikuti keinginan konsumen / pasien. Sikap dan perilaku yang harus dikembangkan oleh perawat salah satunya yaitu *caring* (Morison & Burnard, 2009).

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Robbins (2001) dalam Rahayu & Sulistiawati (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang sangat erat hubungannya dengan perilaku. Penelitian Rogers (1994) dalam Robbins (2001) membuktikan bahwa perilaku didasari oleh pengetahuan dan kesadaran. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku dia harus tahu terlebih dahulu arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau organisasi.

Penelitian Rahayu & Sulistiawati (2018) mengemukakan bahwa perilaku *caring* yang baik dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap perawat yang baik tentang *caring*, begitu juga sebaliknya. Penelitian Prabowo, B.S. (2014) mengemukakan bahwa ada hubungan tingkat kognitif tentang *caring* dengan aplikasi praktek *caring* di ruang rawat inap. Pada penelitian ini ditemukan bahwa perawat yang memiliki tingkat kognitif tentang *caring* baik akan berpeluang 4,4 kali untuk berperilaku *caring*. Selain pengetahuan yang mempengaruhi kualitas asuhan keperawatan, hal lain yaitu lama kerja perawat.

Menurut Handoko (2008) lama kerja merupakan kurun waktu atau lamanya tenaga kerja bekerja di suatu tempat. Handoko (2010) mengemukakan bahwa kategori masa kerja baru ≤ 3 tahun sedangkan masa kerja lama > 3 tahun. Masa kerja tampak sebagai sebuah alat prediksi kepuasan kerja (Robbins & Judge, 2018). Penelitian Zainaro,

M.A. (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh masa kerja lama dengan kepuasan kerja perawat.

Robbins & Judge (2018) mengemukakan bahwa semakin lama seseorang bekerja, maka ketrampilan dan pengalamannya juga semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan Nursalam (2009) dalam Setyaningsari, Y.A. (2019) bahwa semakin lama perawat bekerja maka akan semakin banyak pengalaman perawat tersebut dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai standar prosedur tetap yang berlaku. Hal ini juga dibuktikan pada penelitian Sesrianty, V. (2018) yang menunjukkan bahwa lebih dari separoh responden memiliki masa kerja perawat > 3 tahun, dan lebih dari separoh responden melakukan tindakan BHD sesuai dengan SOP.

Lama kerja ini menunjukkan adanya kepuasan kerja dan pengalaman kerja yang berdampak pada kinerja yang dihasilkan termasuk salah satunya perilaku *caring* perawat. Penelitian Anggoro, W.T. (2018) mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara lama kerja perawat dengan perilaku *caring,* dalam penelitiannya ditemukan perawat dengan rata-rata lama kerja 4,45 tahun menunjukkan perilaku *caring* baik. Penelitian Setyaningsari, Y.A. (2019) menunjukkan rata-rata lama kerja perawat 8,43 tahun dengan perilaku *caring* perawat pelaksana dalam kategori baik. Penelitian Setyaningsari, Y.A. (2019) juga menyebutkan bahwa perilaku *caring* perawat didukung oleh pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan.

Perilaku *caring* perawat berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Hal ini dibuktikan pada penelitian Sulistiawati & Iskandar (2018) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien di ruang Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, angka perilaku *caring* (61.9%) dengan angka kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan dalam kategori puas. Hal serupa pada penelitian Rifa'i, A. (2018) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* dengan kepuasan pasien di ruang kelas III RSUD dr. Loekmonohadi Kudus. Hasil penelitian ini dengan prosentase terbesar perilaku *caring* baik (57.6%) dan menyatakan puas (66.1%)

Studi pendahuluan penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 September 2021 dengan teknik wawancara terhadap empat pasien di bangsal rawat inap RSIY PDHI. Dari hasil wawancara dengan pasien didapatkan data bahwa satu pasien mengatakan pelayanan yang didapat sudah baik. Dua pasien mengatakan perawat tidak memperkenalkan diri sehingga tidak mengetahui perawat yang bertanggungjawab terhadap dirinya. Selain itu satu pasien mengatakan perawat kurang dalam membantu pasien untuk pergantian mobilitas, serta satu pasien mengatakan bahwa perawat kurang dalam membantu untuk toileting BAK/ BAB karena keterbatasan kondisi pasien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perilaku *caring* perawat yang masih kurang dalam membina hubungan saling percaya serta masih kurang dalam membantu pemenuhan kebutuhan

dasar manusia. Sedangkan hasil wawancara dengan empat perawat bahwa saat pasien bangsal penuh, perawat disibukkan dengan tindakan administratif obat, lebih fokus pada keluhan fisik pasien, dan tindakan kolaborasi dengan dokter.

Rumah sakit Islam Yogyakarta PDHI merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe C yang berada di wilayah Yogyakarta. Sebagai rumah sakit terakreditasi dan berbasis syariah maka rumah sakit ini berupaya untuk melayani pasien dengan pelayanan yang islami dan mengedepankan kepuasan pasien. Kepuasan pasien inilah yang akan berdampak positif pada peningkatan angka kunjungan pasien. Berdasarkan data profil kesehatan Sleman tahun 2020 angka kunjungan pasien rawat inap dari tahun 2019 terdapat peningkatan (3.8%) terhitung dari tahun 2018. Hal ini perlu dilakukan suatu evaluasi dan upaya dalam pelayanan keperawatan untuk lebih meningkatkan daya tarik konsumen/ pasien.

Pelayanan keperawatan yang diikuti dengan perilaku *caring* perawat sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat sebagai pemberi asuhan diantaranya pengetahuan dan lama kerja perawat. Harapannya perawat berpengetahuan tentang *caring* dan masa kerja lama lebih berkompeten, lebih berpengalaman dalam memahami kondisi pasien dan menunjukkan perilaku *caring.*

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dan pasien bangsal rawat inap RSIY PDHI. Teknik pengambilan sampel perawat menggunakan teknik *stratified random sampling.* Besarnya sampel terdiri dari 36 perawat dan 36 pasien. Penelitian dilakukan di bulan Juni 2022 . Alat ukur penelitian terdiri dari modifikasi kuesioner pengetahuan tentang *caring* Pratiwi, L (2017) dan kuesioner CBI 42 (*Caring Behavior Inventory*) diadopsi dari Respati, R.D (2012). Analisis data menggunakan uji *spearman's rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Perawat

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	%
1	Usia	17-25 tahun	4	11.1
		26-35 tahun	28	77.8
		36-45 tahun	4	11.1
	Total		36	100.0
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	7	19.4
		Perempuan	29	80.6
	Total		36	100.0
3	Pendidikan	DIII	23	63.9
		S1	13	36.1
	Total		36	100.0

Sumber Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI sebagian besar responden berada pada kategori usia 26-35 tahun sebanyak 28 orang (77.8%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (80.6%) dan laki-laki sebanyak 7 orang (19.4%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar berpendidikan D3 sebanyak 23 orang (63.9%), S1 sebanyak 13 orang (36.1%).

2. Pengetahuan Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian terhadap pengetahuan responden perawat dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat

Variabel	Kategori	F	%
Pengetahuan	Cukup	16	44.4
	Baik	20	55.6
Total		36	100.0

Sumber Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan perawat tentang *caring* sebagian besar dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 20 orang (55.6%).

3. Lama Kerja Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian terhadap lama kerja perawat dapat diketahui pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Lama Kerja Perawat

Variabel	Kategori	F	**%**
Lama Kerja Perawat	Baru (≤ 3 tahun)	13	36.1
	Lama (> 3 tahun)	23	63.9
Total		36	100.0

Sumber Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar lama kerja perawat pada kategori lama (>3 tahun) sebanyak 23 orang (63.9%).

4. Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian perilaku *caring* perawat dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat

Variabel	Kategori	F	%
Perilaku *Caring*	Cukup	7	19.4
	Baik	29	80.6
Total		36	100.0

Sumber Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar perilaku *caring* perawat dalam kategori baik sebanyak 29 orang (80.6%).

5. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Analisis hipotesis untuk membuktikan hubungan antar variabel maka dilakukan uji korelasi menggunakan korelasi *spearman's rank* dimana korelasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

		Perilaku Caring Perawat		Total	Pvalue	R
		Cukup	Baik			
Pengetahuan	Cukup	7	9	16	0.000	0.668
	%	43.8%	56.2%	100.0%		
	Baik	0	20	20		
	%	0.0%	100.0%	100.0%		
Total		7	29	36		
	%	19.4%	80.6%	100.0%		

Sumber: Data Primer Terolah 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan tentang *caring* pada kategori baik sebanyak 20 orang (55.6%). Pengetahuan tentang *caring* kategori baik menunjukkan perilaku *caring* perawat baik sebanyak 20 orang (100.0%). Terdapat pengetahuan perawat cukup menunjukkan perilaku *caring* baik sebanyak 9 orang (56.2%) karena pasien menilai perawat dalam memberikan pelayanan secara umum berperilaku *caring* baik.

Berdasarkan tabel 5 hasil analisa data didapatkan *pvalue* 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI dan didapatkan nilai *Correlation Coefficient* antara pengetahuan dengan perilaku *caring* perawat yaitu 0.668 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif sebesar 0.668 (korelasi sedang) yaitu berada dalam kekuatan korelasi yang sedang dengan arah korelasi yang searah. Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perawat maka semakin baik perilaku *caring* perawat terhadap pasien.

6. Hubungan Lama Kerja Perawat dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI.

Analisis hipotesis untuk membuktikan hubungan antar variabel maka dilakukan uji korelasi menggunakan korelasi *spearman's rank* dimana korelasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hubungan Lama Kerja Perawat dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

		Perilaku Caring Perawat		Total	Pvalue	R
		Cukup	Baik			
Lama Kerja	Baru	4	9	13	0.024	0.375
	%	30.8%	69.2%	100.0%		
	Lama	3	20	23		
	%	13.0%	87.0%	100.0%		
Total		7	29	36		
		19.4%	80.6%	100.0%		

Sumber Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas lama kerja perawat pada kategori lama sebanyak 23 orang (63.9%). Lama kerja kategori lama sebagian besar menunjukkan perilaku *caring* baik sebanyak 20 orang (87.0%), tetapi masih ada responden dengan lama kerja kategori lama sebanyak 3 orang (13.0%) dengan tingkat perilaku *caring* cukup.

Selanjutnya pada tabel 6 hasil analisa data didapatkan nilai *pvalue* 0.024 < 0.05 yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI dan didapatkan nilai *Correlation Coefficient* antara lama kerja dengan perilaku *caring*

perawat yaitu 0.375 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif sebesar 0.375 (korelasi sedang) yaitu berada dalam kekuatan korelasi yang sedang dengan arah korelasi yang searah. Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin lama kerja perawat maka semakin baik perilaku *caring* perawat.

B. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Perawat tentang *Caring* di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan perawat tentang *caring* dalam kategori baik (55.6%). Berdasarkan hasil dari jawaban kuesioner bahwa pengetahuan responden tentang *caring* menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui contoh perilaku *caring* (aplikasi), dan komponen *caring* serta evaluasi *caring*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor tertinggi pada kuesioner nomor 20 dan 21 yaitu tentang komponen dan contoh perilaku *caring* (aplikasi) dalam memberikan pelayanan keperawatan terhadap pasien. Sedangkan skor terendah pada kuesioner nomor 16 yaitu tentang komponen *caring* (perhatian terhadap yang dialami orang lain). Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar telah mengetahui tentang komponen *caring* dan contoh perilaku *caring*.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, L. (2017) menunjukkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *caring* terhadap pencapaian tahapan hubungan interpersonal perawat-pasien di ruang rawat inap. Tingkat pengetahuan perawat sebagian besar dalam kategori baik (54.4%) dan tidak ada perawat dengan tingkat pengetahuan kurang.

Berbeda dengan penelitian Prabowo, B.S. (2014) menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara tingkat kognitif tentang *caring* dengan aplikasi praktek *caring* di ruang rawat inap. Tingkat kognitif perawat dalam kategori baik (56.5%) dan kurang baik (43.5%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan. Tingkat pengetahuan meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (Notoatmodjo, 2014). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, informasi/ media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia (Budiman & Riyanto A, 2019).

Peneliti berpendapat perawat yang memiliki pengetahuan baik menunjukkan perawat mengetahui dan memahami secara teori (komponen-komponen *caring*) dan aplikasi *caring* serta evaluasi

caring terhadap pasien. Sedangkan perawat dengan pengetahuan cukup karena sebagian besar perawat kurang memahami komponen-komponen *caring* hal ini ditunjukkan pada hasil skor terendah pada soal nomor 16 yaitu komponen *caring*. Tingkatan pengetahuan pada taraf mampu mengetahui tentang *caring* yaitu kepedulian namun kurang memahami komponen *caring*, disisi lain perawat mampu mengidentifikasi contoh *caring* karena seringnya berinteraksi dengan pasien. Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat berpengetahuan tentang *caring* cukup adalah mayoritas perawat dengan usia lebih dari 26 tahun, dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir individu.

2. Lama Kerja Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lama kerja responden pada kategori lama. Berdasarkan hasil dari isian kuesioner lama kerja menunjukkan bahwa sebagian besar perawat dengan kategori lama 23 orang (63.9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anggoro, W.T.(2018) menunjukkan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik perawat dengan perilaku *caring*. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata responden dengan masa kerja 4,45 tahun. Berbeda dengan penelitian Wahyudi (2016) yang menunjukkan bahwa tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *caring* perawat di ruang

perawatan interna. Lama kerja pada penelitian ini menggunakan lama kerja 5 tahun dan > 5 tahun.

Lama kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat (Handoko, 2008). Faktor yang mempengaruhi lama kerja meliputi tingkat kepuasan kerja dan motivasi kerja. Individu yang termotivasi akan bertahan cukup lama dengan tugasnya untuk mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2018).

Peneliti berpendapat sebagian besar lama kerja perawat dalam kategori lama (>3 tahun) sebanyak (63.9%) dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi individu yaitu motivasi kerja. Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu perawat diberikan bekal/ pelatihan untuk pengembangan diri.

3. Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku *caring* perawat dalam kategori baik (80.6%). Berdasarkan hasil jawaban kuesioner bahwa sebagian besar perilaku yang ditunjukkan sudah memperlihatkan sikap *caring* sesuai dengan sepuluh faktor karatif dari Watson yang dikembangkan oleh (Wolf, *et al*, 1994) yaitu menanggapi dengan rasa hormat, mengakui keberadaan manusia, menciptakan hubungan positif, pengetahuan dan keterampilan profesional, dan perhatian terhadap yang dialami orang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor tertinggi pada kuesioner nomor 9 dan 21 yaitu memberi dukungan kepada

pasien dan menggunakan suara yang halus dan lembut saat berbicara dengan pasien. Komponen yang ditunjukkan pada pernyataan nomor 9 dan 21 termasuk dalam komponen menanggapi dengan rasa hormat. Sedangkan skor terendah pada kuesioner nomor 10 yaitu perawat memanggil pasien dengan nama yang ia inginkan. Komponen yang ditunjukkan pada pernyataan nomor 10 termasuk dalam komponen menanggapi dengan rasa hormat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Punomo, I.A. (2019) menunjukkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *caring* perawat pada pasien rawat inap. Penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan 5 faktor karatif Watson yang dikembangkan oleh Wolf dan menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat sebagian besar dalam kategori baik (36.4%), cukup (60.6%), kurang (3%).

Berbeda dengan penelitian Anggoro, W.T.(2018) menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik perawat dengan perilaku *caring*. Penelitian ini menggunakan kuesioner CBI (*Caring Behavior Inventory*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perilaku *caring* baik dan kurang baik. Sebagian besar perawat berperilaku *caring* baik (62.9%).

Caring sebagai bentuk memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat kepada orang lain, menghormati harga diri dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain (Nursalam, 2014). Perawat yang berperilaku *caring* yang baik berarti perawat yang menghargai dan menghormati pasien serta memberikan pelayanan yang baik terhadap pasien.

Peneliti berpendapat perawat yang berperilaku *caring* baik menunjukkan sikap peduli, empati, mampu berkomunikasi yang baik, dan memiliki rasa hormat dan menghargai orang lain. Penelitian ini menunjukkan perilaku *caring* perawat dalam kategori baik karena pasien merasakan perilaku yang ditunjukkan perawat merupakan sikap hormat terhadap pasien. Hal ini ditunjukkan pada penilaian skor tertinggi kuesioner CBI 42 pada soal nomor 9 dan 21 yaitu menunjukkan rasa hormat. Meskipun skor terendah pada soal nomor 10 yaitu memanggil pasien dengan nama yang ia inginkan, namun sapaan (bapak/ ibu) tidak merubah penilaian pasien terhadap perilaku *caring* perawat yang baik.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI.

Hasil penelitian menunjukkan perawat yang memiliki pengetahuan tentang *caring* baik menunjukkan perilaku *caring* baik sebesar (100.0%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *pvalue* 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa terdapat hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil analisis peneliti Rahayu & Sulistiawati. (2018) bahwa perawat dengan pengetahuan tentang *caring* yang baik memiliki peluang 62,5 kali lebih besar mempunyai perilaku *caring* yang baik dibanding perawat yang memiliki pengetahuan kurang. Berbeda dengan penelitian Kusumarini, E.(2016) yang menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat di ruang sulaiman 3-4. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku *caring*.

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2014). Perilaku *caring* sebagai bentuk peduli, memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri, dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status

kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain (Nursalam, 2014 dalam Kusmiran, E.(2019).

Perawat yang mempunyai pengetahuan tentang *caring* baik tidak hanya menguasai teori saja, namun mampu mempraktikan perilaku *caring*. Perawat yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang *caring* baik dapat berperilaku *caring* baik dikarenakan perawat mempunyai pengetahuan tentang arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau organisasi (Rogers, 1994 dalam Robbins, 2001). Sesuai dengan penelitian Nursalam, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat salah satunya pengetahuan perawat.

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang baik mampu menghasilkan perilaku *caring* yang baik. Hal ini menurut peneliti karena perawat mempunyai tingkat pengetahuan tidak hanya teori saja namun mampu mengaplikasikan *caring*. Faktor yang mempengaruhi perawat berperilaku *caring* yaitu karena terpaparnya informasi manfaat *caring* untuk kepuasan pasien yang dapat diperoleh dari pelatihan dan pengalaman perawat dalam setiap tindakan keperawatan terhadap pasien. Terdapat pengetahuan perawat cukup menunjukkan perilaku *caring* baik sebanyak 9 orang (56.2%) karena pasien menilai perawat telah memberikan pelayanan secara umum berperilaku *caring* baik.

5. Hubungan Lama Kerja Perawat Dengan Perilaku *Caring* Perawat di Bangsal Rawat Inap RSIY PDHI

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat perilaku *caring* baik dengan lama kerja perawat pada kategori lama sebanyak 23 orang (63.9%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *pvalue* 0.024 < 0.05 yang berarti bahwa terdapat hubungan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Anggoro, W.T. (2018) yang menyatakan bahwa semakin lama masa kerja perawat maka semakin baik perilaku *caring* perawat dibandingkan dengan perawat yang masa kerjanya masih baru.

Menurut Robbins and Judge (2018) masa kerja dinyatakan sebagai pengalaman kerja, dilihat sebagai sebuah prediktor yang baik pada produktivitas pekerja. Sehingga semakin lama masa kerja seseorang maka pengalaman juga semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi lama kerja salah satunya yaitu kepuasan kerja (Handoko, 2014). Hasil yang spesifik dari kepuasan kerja di tempat kerja yaitu kepuasan kerja dan kinerja (Robbins & Judge, 2018).

Peneliti berpendapat bahwa perawat yang mempunyai masa kerja lebih lama tentunya mempunyai pengalaman yang lebih banyak dan menunjukkan produktivitas kerja, salah satunya

perilaku *caring*. Perawat yang mempunyai pengalaman lebih banyak terlihat melalui perilaku kepedulian/ kepekaan perawat terhadap setiap perubahan kondisi pasien baik fisik maupun psikologis. Hal ini karena perawat dengan lama kerja dalam kategori lama lebih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih. Dari hasil penelitian didapatkan masih ada perilaku *caring* perawat cukup dengan lama kerja kategori lama (>3 tahun) sebanyak 3 orang (13%) hal ini dikarenakan tindakan di bangsal merupakan serangkaian tindakan keperawatan dan kolaborasi yang menuntut tindakan cepat, sehingga walaupun perawat dengan masa kerja lama dan berpengalaman tetap dinilai oleh responden pasien berperilaku *caring* cukup.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih banyak yang harus diperbaiki, hal yang menjadi keterbatasan penelitian adalah peneliti hanya menilai perilaku *caring* perawat berdasarkan persepsi dari pasien/ keluarga pasien melalui kuesioner dan tidak mengobservasi perilaku *caring* perawat secara langsung. Pengisian kuesioner pengetahuan yang tidak bisa dilakukan selama 20 menit dikarenakan perawat sedang dalam pelayanan. Pengambilan data frekuensi pelatihan tidak dilakukan saat penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian hubungan pengetahuan dan lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan perawat tentang *caring* di bangsal rawat inap RSIY PDHI mayoritas dalam kategori baik.
2. Lama kerja perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI sebagian besar dalam kategori lama.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI dengan nilai sebesar 0.000 (<0.05).
4. Ada hubungan yang bermakna antara lama kerja perawat dengan perilaku *caring* perawat di bangsal rawat inap RSIY PDHI dengan nilai sebesar 0.024 (<0.05).

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI

   Disarankan untuk mempertahankan perilaku *caring* perawat dengan cara mengadakan seminar ataupun *inhouse training* tentang *caring* bagi perawat.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

   Skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam Mata Kuliah *caring* untuk menambah pengalaman nyata tentang

pengetahuan, lama kerja perawat dan tentang *caring* khususnya di bangsal rawat inap rumah sakit.

3. Bagi Responden

   Mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan tentang *caring* dan meningkatkan perilaku *caring* serta mengaplikasikannya kepada pasien maupun keluarga pasien.

4. Bagi peneliti lain

   Disarankan perlu melakukan penelitian tentang *caring* dengan metode observasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, W.T. (2018). *Hubungan Karakteristik Perawat dengan Perilaku Caring*. Jurnal Keperawatan Volume 6 No 2, Hal 98-105. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4445 Diakses tanggal 11 Oktober 2021

Arikunto (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiman & Riyanto A (2019). *Kapita Selekta Kuisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.

Gay, L.R & Diehl, P.L (1992). *Research Methods for Business and Management*. Mac Millan Publishing Company. New York.

Handoko (2008). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Handoko (2014*). Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia edisi 2*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Hidayat (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.

Ilkafah & Haniah (2017). *Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inapprivate Care Centre RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassa*r. Jurnal. Universitas Hassanudin.http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view Diakses tanggal 8 Oktober 2021.

Kalsum, U. (2016). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Perawatan Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Tahun 2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kozier, et. al. (2010). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 7*: Penerbit Buku Kedokteran.

Kusmiran, E.(2019). *Soft Skills Caring dalam Pelayanan Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: TIM.

Kusnanto.(2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP). Surabaya.

Kusumarini, E.(2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Caring Perawat di Ruang Sulaiman 3-4 RS Roemani Muhammadiyah Semarang.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang. http://repository.unimus.ac.id/66/ Diakses 2 Agustus 2022.

Mailani & Fitri (2017). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Ruang Rawat Inap RSUD DR. RasidinPadang*. Jurnal Endurance. http://ejournal.IIdikti10.id/index.php/endurance/article/view/1882 Diakses tanggal 10 Oktober 2021.

Morrison & Burnard (2009). *Caring and* Communicating. *Hubungan Interpersonal dalam Keperawatan*. Jakarta:EGC.

Notoatmodjo (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmodjo (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (Edisi 4)*. Salemba Medika. Jakarta.

Nursalam, dkk.(2015). *Indonesia Nursing Students in Caring Behavior. Journal on Nursing and Health Care (JNHC) Vol.2 No.2*.http://eprints.ners.unair.ac.id/1096/ Diakses tanggal 3 November 2021

Nursalam (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta:Salemba Medika.

Prabowo, B.S.(2014). *Hubungan Tingkat Kognitif Perawat tentang Caring dengan Aplikasi Praktek Caring Di Ruang Rawat Inap RSU dr. H.Koesnadi Bondowoso*. Jurnal. Universitas Jember. http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/60790 Diakses tanggal 22 Desember 2021

Pratiwi, L. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Caring terhadap Pencapaian Tahapan Hubungan Interpersonal Perawat Pasien di Ruang Rawat Inap RS DKT Jember*. Skripsi. Universitas Jember. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/84849 Diakses 15 Januari 2021

Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Diakses tanggal 20 Desember 2021.

Punomo, I.A. (2019). *Gambaran Perilaku Caring Perawat pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta*.

Skripsi. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. http://repository.unjaya.ac.id/3392/ Diakses 5 Agustus 2022.

Putra, G.M. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja Perawat dengan Penatalaksanaan Pertolongan Pertama pada Pasien Vulnus Laceratum di IGD Puskesmas Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017*. Skripsi. Stikes Perintis Padang. http://repo.upertis.ac.id/55/ Diakses tanggal 2 November 2021.

Rahayu & Sulistiawati (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Caring Perawat di Rumah Sakit*. Jurnal. STIKes Faletehan Serang.https://journal.lppmstikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/12 Diakses 23 Desember 2021

Respati, R. D. (2012). *Studi Diskriptif Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Ruang Rawat Inap.* Skripsi. Universitas Indonesia. https://fdokumen.com/document/ta-perilaku-caring-rurry-diskriptifpdfperilaku-caring-yang-diterjemahkan-dari.html Diakses tanggal 2 agustus 2021

Rifa'i, A. (2018). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. Loekmonohadi Kudus*. Prosiding HEFA Vol. 2 No. 1. http://prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/pros/article/view/285 Diakses tanggal 8 Oktober 2021.

Robbin & Judge (2018). *Perilaku Organisasi. edisi:16*. Jakarta : Salemba Medika.

Sesrianty, V.(2018). *Hubungan Pendidikan dan Masa Kerja dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar*. Jurnal Kesehatan Perintis's Health Journal Volume 5 Nomor 2 Tahun 2018. STIKes Perintis Padang. https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/143 Diakses tanggal 1 Oktober 2021

Setyaningsari, Y.A. (2019). *Hubungan Etos Kerja dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Dr.Moewardi*. Jurnal. STIKes Kusuma Husada Surakarta.https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=892YZvQAAAAJ&:9yKSN-GCB0IC

Sudjana (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta

Sulistiawati & Iskandar (2018). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurnal. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. http://repository.unjaya.ac.id/2795/ Diakses tanggal 4 Oktober.

Suarli & Bahtiar (2012). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*.Jakarta : Erlangga.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : ALFABETA.

Sumarni & Hikmanti (2021). *Tipe Kepribadian dan Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan di Universitas Harapan Bangsa*. Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 5 No. 1. Universitas HarapanBangsa. https://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/192 Diakses tanggal 12 Oktober 2021.

Sunaryo.(2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Supriatin, E.(2015). *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Faktor Individu dan Organisasi*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Universitas Indonesia. http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/425 Diakses tanggal 2 November 2021.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.

Wahyudi (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Perawatan Interna RSUD Sinjai*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4967/ Diakses tanggal 2 Agustus 2022.

Watson, J (2009). *Assesing and Measuring Caring In Nursing and Health Sciences.(2nd Ed)*.Canada : Springer Publishing Company.

Zainaro, M.A. (2017). *Pengaruh Sarana Prasarana, Pendidikan dan Masa Kerja Perawat terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Holistik Vol 11.No 1. http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/199 Diakses tanggal 10 Oktober 2021.

Ucapan Terima Kasih

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti.
3. Novi Istanti, S.Kep, Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyusunan skripsi ini.
5. dr. Bima Achmad Bina Nurutama, M.P.H. selaku direktur utama RSIY PDHI yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Dwi Kurniawati, S.Kep, Ns selaku manajer keperawatan yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Perawat dan pasien bangsal rawat inap RSIY PDHI yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Bapak/ ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.